

ABSTRAK

Muhammad Mufiedi, 210101010479: *Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Aplikasi Shopee Dan Tiktok: Di Kalangan Mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin*. Dosen Pembimbing Skripsi. Dr. Nuryadin, S. Ag SH M. Ag Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Nilai Kejujuran, Jual Beli Online, Shopee, TikTok, Pembelajaran Fiqih, Mahasiswa FTK UIN Antasari.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya aktivitas transaksi jual beli berbasis digital melalui aplikasi Shopee dan TikTok di kalangan mahasiswa. Kondisi ini menuntut adanya internalisasi nilai-nilai kejujuran sebagai prinsip fundamental dalam praktik muamalah. Karakteristik transaksi online yang tidak mempertemukan penjual dan pembeli secara langsung berpotensi menimbulkan asimetri informasi dan penyimpangan, seperti ketidaksesuaian deskripsi produk, ulasan yang tidak objektif, serta kurangnya pembuktian kondisi barang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kejujuran dalam transaksi jual beli online melalui aplikasi Shopee dan TikTok di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Antasari Banjarmasin, yang mencakup bagaimana kejujuran diwujudkan dalam praktik deskripsi produk, ulasan, serta video unboxing sebagai bentuk transparansi, tanggung jawab sosial, dan pembuktian dalam aktivitas jual beli digital.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang berperan sebagai penjual dan pembeli. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kejujuran dalam transaksi jual beli online tercermin pada deskripsi produk yang jelas dan tidak berlebihan. Pada aspek ulasan produk, kejujuran tercermin dari kesadaran mahasiswa untuk memberikan penilaian sesuai pengalaman nyata tanpa manipulasi sebagai tanggung jawab sosial antar sesama. Sementara itu, video unboxing berfungsi sebagai bentuk transparansi dan pembuktian atas kondisi barang yang diterima, sehingga meminimalisir potensi sengketa. Temuan ini menegaskan bahwa praktik kejujuran dalam transaksi digital tidak hanya sebagai aturan, tetapi telah menjadi bagian dari kesadaran etis mahasiswa sebagai pelaku jual beli online.